

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak untuk setiap orang baik di lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut. Pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Azhari menyatakan bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai

dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman- pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.<sup>1</sup> Menurut Fathoni & Suyahman menjelaskan belajar adalah sebuah proses terencana, terarah, terprogram dan yang berkelanjutan.<sup>2</sup> Belajar dan pembelajaran merupakan suatu bentuk edukasi yang menjadikan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan interaksi dari pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur mengarahkan, mengorganisasi

---

<sup>1</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 36

<sup>2</sup> Fathoni, A., & Suyahman, *The Improvement of Social Science Learning*, 2018, hlm. 175

lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan serta mendorong peserta didik melakukan proses belajar dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berpusat kepada siswa atau student centered. Maka dari itu perlu adanya kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna yang dapat membuat peserta didik mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pada tahun 2021 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Setiap Negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid -19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan social distancing yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas. Dengan adanya social distancing maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Karena dengan adanya pandemi Covid-19 terbitlah pengumuman Kejadian Luar Biasa (KLB) maka terjadi sebuah kekacauan khususnya dalam bidang pendidikan, sekolah-sekolah diliburkan, kegiatan belajar

mengajar di sekolah menjadi terganggu, pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka untuk sementara tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya perubahan desain model pada kegiatan belajar mengajar untuk menghindari pembelajaran dengan tatap muka sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran wabah virus covid-19. Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Selama pandemi berlangsung, kini pembelajaran daring telah dilakukan hampir di penjuru dunia. Maka selama pandemi Covid-19 berlangsung setiap sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan pembelajaran jarak jauh.

Pendidikan Jarak Jauh dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang tidak memperhitungkan ruang dan waktu pembelajaran, memiliki sifat mandiri untuk proses pengembangan peserta didik menggunakan metode maupun media dalam kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Di Indonesia pembelajaran jarak jauh (PJJ) bukan sesuatu yang baru, karena pendidikan dengan teknologi berkesinambungan satu sama lain. Pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan yang paling tepat selama masa pandemi Covid-19 karena pendidikan harus tetap berjalan. Pembelajaran

---

<sup>3</sup> Kor, H., Aksoy, H., & Eerbay, H, *Comparison of the Proficiency Level of the Course Materials (Animations, Videos, Simulations, E-Books) Used In Distance Education. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2014, hlm. 854

yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, class room, zoom, google doc, google form, maupun melalui grup whatsapp.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh agar proses pembelajaran tetap berjalan dan sesuai dengan surat edaran Kemendikbud yaitu belajar melalui daring. Adapun salah satu media atau *platform* yang dipakai untuk mendukung pembelajaran daring ini yaitu menggunakan aplikasi Microsoft teams. Microsoft Teams adalah aplikasi atau *platform* dari Microsoft yang memungkinkan dalam satu tim untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan melakukan semua aktivitas dari satu tempat. Di dalam Teams, anggota tim dapat mengakses file langsung dari satu tempat, melakukan meeting, menelepon, video call, dan menggunakan berbagai macam fitur lainnya.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam tentang penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan yang dijadikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS PADA

PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X DI  
MAN 2 REMBANG” diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring merupakan model baru pembelajaran yang banyak sekolah terapkan pada saat sekarang ini
2. Pembelajaran daring dipakai karena kondisi di Indonesia dan di berbagai penjuru dunia sedang terjadi wabah virus corona yang mengakibatkan aktifitas masyarakat harus dibatasi
3. Pemilihan mata pelajaran fikih karena fikih berkaitan dengan hal-hal ibadah yang wajib dipelajari bagi setiap muslim, selain itu materi fikih lebih menarik dan lebih mudah untuk di aplikasikan melalui pembelajaran daring dengan aplikasi microsoft teams agar lebih variatif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran.
4. Aplikasi microsoft teams adalah salah satu media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran daring yang memiliki banyak fitur yang mendukung pembelajaran secara daring
5. Pemilihan MAN 2 Rembang dikarenakan sekolah tersebut menerapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi microsoft teams

### **C. Penegasan Istilah**

1. Penerapan

Penerapan menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia) yaitu proses, cara atau perbuatan menerapkan. Penerapan dapat diartikan sebagai perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Maka penerapan dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

## 2. Microsoft teams

Microsoft teams adalah sebuah *platform* komunikasi dan kolaborasi terpadu yang menggabungkan fitur percakapan kerja, rapat video, penyimpanan berkas, dan integrasi aplikasi. Dengan pengertian lain Microsoft Teams adalah hub digital yang menyatukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi di satu tempat, dan memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang dinamis

## 3. Pembelajaran daring

Menurut Syafni pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online.<sup>4</sup> Pada pelaksanaan pembelajaran daring juga diperlukan fasilitas pendukung antara lain, smartphone atau laptop, dan jaringan internet

---

<sup>4</sup> syafni ermayulis “penerapan sistem pembelajaran daring dan luring di tengah pandemi covid-19”, [stt-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/](http://stt-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/), (diakses pada 21 Mei 2021, pukul 21.15)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana perencanaan penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang?
2. Bagaimana pelaksanaan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang?
3. Bagaimana evaluasi penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang

## **F. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, yang bertujuan melakukan studi yang mendalam guna mencapai tujuan tertentu, sehingga mampu menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan tujuan yang terbaru.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif, menggunakan analisis data dan penarikan kesimpulan.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Aspek Penelitian**

Aspek penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

#### 1) Aspek perencanaan

- a) Penyusunan RPP
- b) Pengembangan materi/bahan ajar
- c) Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft teams

---

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 3

2) Aspek pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

a) Kegiatan pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik melalui aplikasi Microsoft Teams.
- Guru menyampaikan motivasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi melalui aplikasi Microsoft Teams.

b) Kegiatan inti

- Mengamati
  - Guru menyampaikan materi berupa video atau teks seputar materi melalui aplikasi Microsoft Teams.
  - Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami materi yang telah diberikan.
- Menanya
  - Guru merumuskan pertanyaan seputar materi
  - Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik melalui grup microsoft teams
- Mencoba

➤ Peserta didik diminta untuk menggali informasi dan data baik dari buku, kitab atau internet tentang materi yang sedang dipelajari

- Mengasosiasikan

➤ Peserta didik diminta menganalisis data yang telah diperoleh

- Mengomunikasikan

➤ Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya kepada guru melalui grup microsoft teams.

c) Kegiatan penutup

- Guru memberikan penguatan sekaligus mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang diberikan melalui grup microsoft teams.

- Guru mengingatkan peserta didik agar menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan supaya terhindar dari Covid-19.

- Guru mengakhiri pelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam

3) Evaluasi

Aspek evaluasi meliputi bagaimana proses penerapan aplikasi microsoft teams setelah dilaksanakan kemudian mendapatkan evaluasi dari berbagai aspek, diantaranya kendala-kendala yang terjadi dalam proses

persiapan dan pelaksanaannya, yaitu berkaitan dengan penyampaian materi dalam pembelajaran dan berkaitan dengan aplikasi microsoft teams.

## **b. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulis laporan. Sumber data adalah dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder.

### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama.<sup>7</sup> Sebagai data primer yaitu data wawancara observasi dan dokumentasi yang dijadikan untuk mengukur penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua.<sup>8</sup> Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau orang

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 225

<sup>7</sup> Drs. Surmadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1993, hlm. 93

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 110

lain, seperti kepala sekolah MAN 2 Rembang, guru, siswa dan sumber-sumber lain yang relevan.

### c. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran individu atau kelompok yang digali informasi untuk mencari data dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru mapel fikih kelas x dan siswa kelas x MAN 2 Rembang. Obyek penelitian yaitu penggunaan aplikasi microsoft teams dalam pembelajaran daring

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Berikut ini teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data diantaranya, observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang dimana, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data.<sup>9</sup> Adapun jenis-jenis dari observasi yaitu, observasi partisipatif, observasi terstruktur atau samar, dan observasi tak berstruktur. Observasi partisipatif adalah observasi yang dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, hlm. 225

diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Biasanya peneliti mengikuti apa yang sedang dilakukan oleh sumber data, hingga peneliti ikut merasakan suka dan dukanya.

Observasi terus terang atau tersamar. yaitu observasi yang dimana, peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwasanya dia sedang melakukan penelitian. Namun, disisi lain peneliti juga menyembunyikan keadaannya bahwasanya dia sedang meneliti. Hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari berupa rahasia, jika peneliti tidak merahasiakan maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tidak berstruktur dikarenakan fokus penelitiannya belum jelas yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Pada observasi ini, akan berkembang selama observasi kegiatan berlangsung karenanya dalam pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipatif dan observasi terus terang, sehingga peneliti memperoleh data atau informasi yang objektif, aktual, dan terpercaya .

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi secara langsung dan peneliti ikut berpartisipasi dalam

pembelajaran dengan menggunakan aplikasi microsoft teams di MAN 2 Rembang yang bertujuan untuk mencari data yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis secara terbuka dan terang-terangan sehingga antara informan dan peneliti tau akan kondisi dan situasi yang ada di tempat penelitian, Hal ini dilakukan agar informan memberikan informasi secara sukarela dan merasa nyaman. Peneliti melakukan pengamatan kepada guru pengajar, siswa yang melakukan pembelajaran, pengajaran dari seorang guru dengan metode yang digunakan saat pengajaran dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga diperoleh informasi mengenai penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>10</sup> Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013, hlm. 186

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>11</sup> Wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yang telah mengetahui informasi yang akan diperoleh, sehingga pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan alternatif dan juga menggunakan alat bantu seperti *tape recoder*, gambar, brosur, dan materi lainnya yang dapat membantu jalannya wawancara menjadi lancar.

Secara fisik wawancara dibagi menjadi dua yaitu, wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.<sup>12</sup>

Dalam wawancara berstruktur biasanya peneliti telah menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Sedangkan wawancara bebas, tidak perlu menyiapkan jawaban karena informan akan menjawab pertanyaan secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Peneliti akan menggunakan wawancara bebas yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada informan dengan membuat panduan wawancara dan

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 240

<sup>12</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Jakarta Cipta, 2010, hlm. 172

jadwal wawancara akan mempermudah proses wawancara. Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan subyek yang akan digali dengan mencari data yang ingin diketahui dari informan.

Wawancara ini dilakukan kepada Guru pengajar mapel fikih dan peserta didik. Cara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang dengan mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data atau mencari catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Terdapat dua jenis dokumentasi yaitu, dokumentasi yang berbentuk tulisan dan dokumentasi yang berbentuk karya. Dalam mengadakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, raport peserta didik dan sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 136

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Letak geografis MAN 2 Rembang.
- 2) Sejarah berdiri dan perkembangan MAN 2 Rembang.
- 3) Struktur Organisasi
- 4) Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik MAN 2 Rembang.
- 5) Sarana dan Prasarana MAN 2 Rembang.

#### **4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data pada prinsipnya, dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang sekaligus diantaranya:<sup>14</sup>

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah banyak, dengan proses pencatatan secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode

---

<sup>14</sup> Dr. Basrowi, M.Pd., dan Dr. Suwandi, M.Si., Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.hlm. 209

pada aspek-aspek tertentu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, penulis menfokuskan pada proses penerapan aplikasi microsoft teams dalam pembelajaran daring mata pelajaran fikih yaitu meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

Dalam hal pengambilan data akan diperoleh melalui beberapa cara yakni melalui wawancara kepada guru mapel fikih kelas x dan siswa kelas x kemudian melalui dokumentasi dan obervasi di lapangan yang tentunya difokuskan sesuai pokok pembahasan berdasarkan pedoman wawancara, obsevasi dan dokumentasi

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informan yang tersusun yang menarik kesimpulan daan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data berfungsi untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan hingga mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan fragmental atau segmental yang terlepas satu dengan

---

<sup>15</sup> Prof. Dr. Sugiyono, op. cit., hlm. 247

yang lainnya. Karena dalam penyajian data, mengalami proses data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.<sup>16</sup>

Setelah terkumpulnya data-data maka langkah selanjutnya adalah menyusun data sehingga terorganisir secara rapi agar mudah untuk dipahami. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data-data yang telah didapat dari temuan tentang bagaimana penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang.

c. Kesimpulan (*verification*)

Menarik kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang dimana obyek temuan masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Bila telah didukung dengan data-data yang mantap, sehingga dapat menjadi kesimpulan yang kredibel.

Dalam analisis data ini, peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan berupa gambaran atau lukisan secara sistematis berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggabungkan teori dan temuan fakta dilapangan kemudian akan ditarik berupa kesimpulan

---

<sup>16</sup>Dr. Basrowi, M.Pd., dan Dr. Suwandi, M.Si., *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008,

yang tentunya berkaitan dengan penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mapel fikih kelas x di MAN 2 Rembang.

## 5. Uji Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam hal ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang mana terjadi diluar dari data guna mebandingkan antara data yang satu dengan data yang lain.<sup>17</sup>

Triangulasi dalam pengujian data yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik yaitu pengecekan data yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda yang telah diperoleh melalui wawancara dengan guru dan peserta didik, observasi dengan mengamati proses pembelajaran dan dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian kemudian antara ketiganya tersebut dikaitkan satu sama lainnya. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang mana malakukan pengecekan dengan berbagai sumber dalam penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran fikih yaitu sumber yang didapat dari guru dan peserta didik kelas x baik berupa wawancara, observasi kegiatan maupun dokumentasi. Kemudian triangulasi

---

<sup>17</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013, hlm. 330

waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan peneliti dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Kerangka skripsi ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui alur pembahasan yang terkandung dalam skripsi ini. Adapun kerangkanya adalah sebagai berikut:

### a. Bagian Muka

Bagian muka meliputi halaman-halaman sebagai berikut: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Lampiran-lampiran.

### b. Bagian Isi (Teks)

BAB I Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan judul, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Bab ini menjelaskan tentang Pendidikan agama Islam, yang meliputi : pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam. Juga menjelaskan tentang mata pelajaran

Fikih yaitu berisi tentang pengertian, tujuan, ruang lingkup dan fungsi pelajaran Fikih. Bab ini juga menjelaskan tentang aplikasi microsoft teams yang berisi pengertian Aplikasi Microsoft Teams, Fitur Utama Aplikasi Microsoft Teams, Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Microsoft Team dan Tampilan aplikasi Ms.Teams. Juga menjelaskan tentang pembelajaran daring yang berisi Pengertian Pembelajaran Daring, Tujuan Pembelajaran Daring, Manfaat pembelajaran daring, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring, dan Pembelajaran Daring untuk mapel Fikih.

BAB III Bab ini menjelaskan tentang keadaan umum MAN 2 Rembang, letak geografis, tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, pembelajaran di MAN 2 Rembang.

BAB IV Bab ini Berisi tentang analisis proses perencanaan penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang, analisis penerapan aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang dan analisis evaluasi aplikasi microsoft teams pada pembelajaran daring mata pelajaran fikih kelas x di MAN 2 Rembang.

BAB V Bab ini berisi penutupan yang akan menyajikan kesimpulan sebagai jawaban ringkas dari rumusan masalah dan saran-saran yang penulis ajukan.

**c. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari: Daftar pustaka, lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data dan daftar riwayat hidup penulis.

